

Jurnal Maternitas Kebidanan, Vol 3, No. 1, April 2018  
ISSN 2599-1841  
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php?journal=Jumkep>

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENCEGAHAN CA  
MAMAE DI PUSKESMAS PEMBANTU TAMBUNAN  
WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TANDANG  
BUHIT KECAMATAN BALIGE KABUPATEN  
TOBA SAMOSIR  
TAHUN 2017**

**Tiarnida Nababan<sup>1</sup>, Rosmi Sibuea<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Staf Pengajar Universitas Prima Indonesia

<sup>2</sup> Mahasiswa Keperawatan Unpri

**ABSTRACT**

*Breast cancer is a global issue and important international issue, because it is the most common degenerative disease in women in developed countries. Breast care regularly to detect breast abnormalities. Immediately perform breast examination if you feel less comfortable in the breast. Immediate treatment will provide hope for better recovery and life expectancy in breast cancer in detected early on. The purpose of this research is to identify correlation between mother's knowledge and prevention of Ca Mamae at Tambunan Heath Center Working Area of Tandang Buhit Health Unit of Balige District, Toba Samosir Regeancy in 2017. This type of research is an analytic survey with cross sectional design. The population in this research is all the mother who come check their health in work area Puskesmas Tandang Buhit Unit of Balige District as many as 38 people. The sampling technique in this research is determined by total sampling technique as many 38 people. The result of chi square test based on the degree of significance was  $(\alpha) = 0,05$  and  $df = 1$  and the calculation result showed that  $X^2$  count 13,246 >  $X^2$  table 3,841. It can be conclude  $H_0$  was rejected.  $H_a$  was accepted. The conclusion of the research stated that there is a correlation between mother's knowledge with prevention od Ca mamae at Tambunan Heath Center Working Area of Tandang Buhit Health Unit of Balige District, Toba Samosir Regeancy in 2017. It is expected that respondents can be oped and apply healthy lifestyle, health diet, avoid alcohol and stress as an effort to prevent breast cancer.*

**Keywords :** *Knowledge, Prevention Ca mamae*

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara merupakan masalah global dan isu internasional yang penting, karena merupakan penyakit degeneratif yang paling sering pada wanita dinegara maju dan merupakan 29% dari seluruh

kanker yang didiagnosis tiap tahun. Insiden kanker payudara terus meningkat, saat ini lebih dari 170.000 kasus ditemukan pertahun.

Menurut data IARC (*International Agency For Research On Cancer*) jumlah penderita kanker

akan terus meningkat selama dua dekade mendatang. IARC mencatat sebanyak 12,7 juta jiwa mengidap kanker, dan 7,6 juta jiwa melayang akibat kanker. Menurut data terbaru, di Eropa tercatat sekitar 421.000 kasus baru dan hampir 90.000 kematian. Angka kejadian di Amerika Serikat tercatat lebih dari 190.000 kasus baru dan 40.000 kematian. Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi nomor dua setelah kanker servik dan terdapat kecenderungan dari tahun ketahun insidennya meningkat. Sebagian besar keganasan payudara datang pada stadium lanjut. Jumlah penderita kanker payudara di Indonesia didapatkan kurang lebih 200 juta populasi atau 23.140 kasus baru setiap tahun (Utami dkk, 2012).

Perawatan payudara secara teratur untuk mendeteksi adanya abnormalitas pada payudara. Segera melakukan pemeriksaan payudara jika merasa kurang nyaman pada payudara. Bagi para wanita yang sudah memasuki usia 30 tahun sebaiknya segera memeriksakan kesehatan payudara dengan menggunakan USG (Ultrasonografi)

atau mamografi. Bagi wanita yang memiliki latar belakang keluarga yang menderita kanker payudara sedini mungkin memeriksakan diri dan terus melakukan pemeriksaan minimal dua tahun sekali. Pemeriksaan payudara juga bisa dilakukan sendiri dengan memeriksa payudara sambil berbaring dan raba dengan memutar dan rasakan apakah ada benjolan-benjolan yang tidak wajar (Kristiyanasari, 2011).

Gaya hidup yang jauh berbeda, pola makan, polusi lingkungan, penggunaan insektisida, zat-zat pengawet, pewarna, penyedap makanan, serta stress yang berkepanjangan merupakan penyebab berkembangnya penyakit kanker. Konsumsi lemak yang tinggi menunjukkan angka kanker usus dan payudara yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara yang tidak begitu tinggi konsumsi lemaknya. Kanker bisa mulai tumbuh didalam kalenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara (Ranggiaska, 2010).

Terdapat beberapa faktor penyebab kanker payudara dapat berhubungan dengan hormone

reproduksi pada perempuan. Hormon estrogen yang berperan dalam proses tumbuh kembang organ seksual perempuan. Pada beberapa perempuan, hormon estrogen sebagai pemicu penyebab awal kanker. Penyebab kanker payudara tidak diketahui dengan jelas tetapi banyak faktor risiko berhubungan dengan terjadinya kanker payudara, antara lain usia *menarche* yang kurang dari 12 tahun, wanita yang menopause pada usia lebih dari 50 tahun, perempuan yang tidak pernah menikah, perempuan yang menikah tapi tidak mendapat keturunan, perempuan yang melahirkan anak pertama pada usia di atas 30 tahun, perempuan yang tidak pernah menyusui, perempuan yang memiliki anggota keluarga penderita kanker payudara. Provinsi Sumatra Utara menempati urutan kelima yang memiliki jumlah kanker payudara di antara seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Sebagian besar penderita kanker payudara terdiagnosis pada stadium lanjut. Hal ini disebabkan pengetahuan masyarakat yang masih kurang (Sutisna dkk, 2013).

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan 18

Januari Tahun 2017 di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Hasil data yang diperoleh terdapat 5 orang yang mengalami tanda dan gejala serta ada yang positif terkena Ca Mamae. Wawancara yang diperoleh terhadap ibu diperoleh hasil bahwa ibu-ibu di Desa Lumbangaol kurang mengetahui dan pengetahuan ibu juga sangat minim terhadap perawatan payudara yang dapat mempengaruhi adanya penyakit Ca Mamae.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel adalah 38 orang yang dilakukan secara *accidental sampling* .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pengetahuan ibu dengan pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017**

No	Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Pengetahuan</b>		
	a. Baik	14	36,8
	b. Cukup	14	36,8
	c. Kurang	10	26,3
	<b>Total</b>	38	100
<b>2</b>	<b>Pencegahan</b>		
	a. Baik	30	78,9
	b. Tidak baik	8	21,1
	<b>Total</b>	38	100

Berdasarkan table 1 di atas (26,3%). Berdasarkan variabel dapat dilihat berdasarkan variabel pencegahan mayoritas baik sebanyak pengetahuan mayoritas baik dan cukup 30 orang (78,9%) dan minoritas tidak sebanyak 14 orang (36,8%) dan baik sebanyak 8 orang (21,1%). minoritas kurang sebanyak 10 orang

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017**

Pengetahuan	Pencegahan				Total	df	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> Tabel	
	Baik		Tidak baik						
	n	%	n	%					N
Baik	14	100	0	0	14	100	2	13.246	5,991
Cukup	12	85,7	2	14,3	14	100			
Kurang	4	40	6	60	10	100			

Berdasarkan tabel 4.2 diatas orang (85,7%) dan minoritas tidak baik dapat dilihat bahwa dari 14 responden sebanyak 2 orang (14,3%). Dari 10 dengan variabel pengetahuan baik responden dengan variabel mayoritas dengan pencegahan kategori pengetahuan kurang mayoritas dengan baik sebanyak 14 orang (100%). Dari pencegahan kategori tidak baik 14 responden dengan variabel sebanyak 6 orang (60%) dan minoritas pengetahuan cukup mayoritas dengan baik sebanyak 4 orang (40%). pencegahan kategori baik sebanyak 12

Berdasarkan hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan ibu dengan pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 berdasarkan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $df = 2$  diperoleh hasil perhitungan yaitu  $X^2_{hitung}$  13,246 >  $X^2_{tabel}$  5,991, dapat disimpulkan nilai yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Mubarak, 2012).

Perawatan payudara secara teratur untuk mendeteksi adanya abnormalitas pada payudara. Segera melakukan pemeriksaan payudara jika merasa kurang nyaman pada payudara. Bagi para wanita yang sudah memasuki usia 30 tahun sebaiknya segera

memeriksa kesehatan payudara dengan menggunakan USG (Ultrasonografi) atau mamografi. Bagi wanita yang memiliki latar belakang keluarga yang menderita kanker payudara sedini mungkin memeriksa diri dan terus melakukan pemeriksaan minimal dua tahun sekali. Pemeriksaan payudara juga bisa dilakukan sendiri dengan memeriksa payudara sambil berbaring dan raba dengan memutar dan rasakan apakah ada benjolan-benjolan yang tidak wajar (Kristiyanasari, 2011).

Menjaga bobot badan ideal, mengendalikan bobot badan ideal sangat membantu terjadinya kanker payudara. Bobot badan berlebih atau *overweight* merupakan salah satu faktor yang bisa meningkatkan resiko kanker payudara. Olahraga, melakukan olahraga 45-60 menit minimum 5 hari dalam seminggu guna menurunkan resiko terkena kanker. Menyusui, bagi wanita yang memiliki bayi cobalah untuk menyusui minimum selama 6 bulan sesuai dengan anjuran ASI eksklusif. Tidak mengkomsumsi alkohol, menghindari alkohol dalam bentuk makanan atau minuman dapat mengurangi resiko kanker. Menghindari paparan estrogen,

estrogen biasanya digunakan untuk terapi hormon pengganti pada perempuan yang memasuki usia menopause. Sebaiknya jangan menggunakan terapi ini selama lebih dari 10 tahun. Menghindari stres dan kecemasan. Tidak merokok, hindari perilaku merokok untuk mengurangi resiko kanker payudara, baik perokok aktif maupun pasif (Ayuningtyas dkk, 2012).

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan yang baik maka secara langsung upaya pencegahan terhadap kanker payudara dapat dilakukan. Perilaku hidup sehat, menjaga pola makan, olahraga secara rutin, tidak mengkomsumsi alkohol dan memberikan ASI eksklusif kepada ibu yang memiliki bayi dan menghindari stress serta kecemasan yang berlebihan dapat diterapkan untuk pencegahan terhadap kanker payudara.

#### KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pencegahan Ca Mamae di Puskesmas Pembantu

Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

#### SARAN

##### 1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada ibu tentang upaya-upaya pencegahan kanker payudara.

##### 2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan pengetahuan ibu mengenai Ca Mamae terhadap pencegahan Ca Mamae

##### 3. Tempat Responden

Diharapkan bagi responden untuk lebih terbuka dan menerapkan pola hidup sehat, pola makan sehat, menghindari alkohol dan stres sebagai upaya pencegahan terhadap kanker payudara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2009, *Mengobati Kanker Serviks dan 32 Jenis Kanker lainnya*, Penerbit Landscape Yogyakarta
- Ayuningtyas dkk, 2012, *Menaklukkan Kanker Serviks dan Kanker Payudara dengan 3 Terapi Alami*, Penerbit Agromedia Pustaka, Yogyakarta

- Bakhtiar. A, 2009. *Filsafat Ilmu*. PT. Rajagrafindo Persada Jakarta
- Khasanah, 2013, *Karsinoma mammae stadium iv dengan tanda-tanda Dyspnoe dan paraplegi ekstremitas inferior*, diakses 18 Januari 2017
- Kristiyanasari, 2011. *ASI, Menyusui dan Sadari*, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta
- Mardiana, 2009, *Mencegah dan Mengobati Kanker Pada Wanita*, Penerbit Swadaya, Yogyakarta
- Mubarak, 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Penerbit Salemba Media, Jakarta
- Nurchahyo, 2010. *Awas, Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*, Penerbit Buku Kita, Jakarta
- Notoatmodjo, 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Cetakan Ketiga, PT Rhinneka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo Soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Novianti dan Purnami, 2012. *Analisis Diagnosis Pasien Kanker Payudara Menggunakan Regresi Logistik dan Support Vector Machine (SVM) Berdasarkan Hasil Mamografi*, diakses 18 Januari 2017
- Rangginasanka, 2010, *Waspada Kanker Pada Pria & Wanita*, Penerbit Siklus, Yogyakarta
- Setiati, 2009, *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sutisna dkk, 2013. *Analisis Faktor Risiko Reproduksi Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada wanita*, diakses 18 Januari 2017
- Utami dkk, 2012. *Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien Kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*, diakses 18 Januari 2017